

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian Kausal, yaitu penelitian yang berdasarkan pada kejadian sebab akibat. Hubungan sebab akibat, dapat dilihat pada hukum permintaan dan penawaran. Oleh karena itu, menurut Santoso & Tjiptono menyarankan, bahwa penggunaan penelitian kausal cocok untuk tujuan- tujuan berikut<sup>1</sup>:

1. Memahami variabel yang menjadi penyebab (variabel indeviden) dan variabel yang menjadi akibat (varibel dependen) dari suatu fenomena
2. Menentukan karakteristik hubungan antara variabel kausal dan dampak prediksinya

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>2</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan seluruh Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020 yang ada di Statistik Perbankan Syariah Desember

---

<sup>1</sup> Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh- contoh proposal penelitian dan laporannya) Ed 1-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). Hlm. 93

<sup>2</sup> Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm.61.

2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), adapun Unit Usaha Syariah tersebut ialah:

**Tabel 3.1**  
**Unit Usaha Syariah di Statistik Perbankan Syariah Desember 2020**

No	Nama Unit Usaha Syariah
1.	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
2.	PT Bank Permata, Tbk
3.	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
4.	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
5.	PT Bank OCBC NISP, Tbk
6.	PT Bank Sinarmas
7.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8.	PT BPD DKI
9.	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10.	PT BPD Jawa Tengah
11.	PT BPD Jawa Timur, Tbk
12.	PT BPD Sumatera Utara
13.	PT BPD Jambi
14.	PT BPD Sumatera Barat
15.	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
16.	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17.	PT BPD Kalimantan Selatan
18.	PT BPD Kalimantan Barat
19.	PT BPD Kalimantan Timur
20.	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2021

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus

sehingga layak dijadikan sampel<sup>3</sup>. Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Unit Usaha Syariah (UUS) yang ada di Statistik Perbankan Syariah Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) yang lengkap menampilkan Laporan Keuangan Triwulan di *website* masing-masing bank selama periode 2018 – 2020

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian**

No	Kriteria	Ket
1.	Unit Usaha Syariah (UUS) yang ada di Statistik Perbankan Syariah Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	20
2.	Unit Usaha Syariah (UUS) yang belum lengkap menampilkan Laporan Keuangan Triwulan di <i>website</i> masing-masing bank selama periode 2018 – 2020	14
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti		6
Total Data Sampel selama Triwulan Periode 2018 – 2020		72

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 Unit Usaha Syaiah (UUS). Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Unit Usaha Syaiah (UUS) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup> Ibid, Sugiyono

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Unit Usaha Syariah	Website
1.	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	<a href="http://www.danamon.co.id">www.danamon.co.id</a>
2.	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	<a href="http://www.maybank.co.id">www.maybank.co.id</a>
3.	PT Bank OCBC NISP, Tbk	<a href="http://www.ocbcnisp.com">www.ocbcnisp.com</a>
4.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	<a href="http://www.btn.co.id">www.btn.co.id</a>
5.	PT BPD Jawa Tengah	<a href="http://www.bankjateng.co.id">www.bankjateng.co.id</a>
6.	PT BPD Sumatera Utara	<a href="http://www.banksumut.co.id">www.banksumut.co.id</a>

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2021

### C. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data berupa angka. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performance Financing (NPF) Terhadap Market Share Unit Usaha Syariah dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Periode 2018 – 2020.

#### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya<sup>4</sup>. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data dari publikasi OJK dan setiap Unit Usaha Syariah.

---

<sup>4</sup> Ibid, Siregar, Syofian,,Hlm 128.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data dari hasil Laporan Keuangan Triwulan setiap Unit Usaha Syariah Periode 2018 – 2020 yang diperoleh dari situs website resmi setiap Unit Usaha Syariah (UUS) dan OJK.

Dan teknik studi pustaka adalah teknik pengumpulam data dengan mengadakan studi penelahaan terhadap buku-buku, literature- literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan<sup>5</sup>.

#### E. Operasional Variabel

Untuk lebih jelasnya operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi dan Rumus	Skala Ukur
1	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1)	Menurut Ikatan Bankir Indonesia dana pihak ketiga adalah seluruh dana pihak ketiga bukan bank yang berupa giro, tabungan dan deposito. <b>DPK = Giro + Tabungan + Deposito</b>	Rupiah
2	<i>Financing to Deposit Rasio</i> (FDR) (X2)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio likuiditas yang menggambarkan suatu bank mampu menyediakan dana yang akan ditarik oleh deposan dengan mengandalkan	%

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm.35

		kredit/pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya $FDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	
3	<i>Non Performance Financing (NPF) (X3)</i>	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> atau disebut juga pembiayaan bermasalah menurut Ikatan Bankir Indonesia <sup>6</sup> adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. $NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	%
4	Profitabilitas (Z)	Ukuran profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Unit Usaha Syariah dalam penelitian ini adalah <i>Return on Asset (ROA)</i> . <i>Return On Asset</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%
5	<i>Market Share (Y)</i>	Menurut Clarasita Tiffany Robot, pangsa pasar adalah seberapa besar suatu perusahaan menguasai pasar yang di perhitungkan dengan persen $MS = \frac{\text{Total Aset per Bank Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Syariah Nasional}} \times 100\%$	%

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

<sup>6</sup> Ibid, Ikatan Bankir Indonesia,, Hlm. 84

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai *mean*, *median*, *sum*, *skewness* dan *kurtosis*<sup>7</sup>.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam model regresi linier berganda meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *autokorelasi*, uji *heteroskedastisitas*, dan Uji Linearitas Berikut langkah-langkah pengujian:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak dalam penelitian ini yaitu data yang memiliki distribusi normal. Untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji Jarque-Bera atau J-B test dengan ketentuan jika probabilitas lebih besar dari

---

<sup>7</sup> Imam Ghozali, Analisis Multivariat dan Ekonometrika, (Semarang:Undip, 2013), hlm. 30.

0,05 (5%) maka data terdistribusi dengan normal<sup>8</sup>.

#### **b. Uji linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan pengujian *Lagrange Multiplier* dengan membandingkan  $c^2$  hitung dengan  $c^2$  tabel.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi kolerasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsetakan dalam pembentukan model regresi linier<sup>9</sup>. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai toleransi  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak ada multikolinieritas<sup>10</sup>.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya

---

<sup>8</sup> Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 2007), hlm.240.

<sup>9</sup> Ibid, Sumadi Suryabrata,, Hlm. 37.

<sup>10</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF,FDR, BOPO, TerhadapReturn On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah*. Jurnal I-Economic Vol. 2 No. 1, Juli 2016. Diakses, 22 Februari 2019. Hlm 11.

autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW) dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut<sup>11</sup>:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### e. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Heteroskedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>12</sup>. Metode untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *white*.

---

<sup>11</sup> Ibid, Lerniyana dan Erdah Litriani,, Hlrn. 12

<sup>12</sup> Singgih Santoso. *Modul Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2005). Hlm. 137.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji t (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

#### b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- 2)  $H_0$  akan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3)  $H_a$  akan diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**c. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Ghozali<sup>13</sup> analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear, yang digunakan untuk menguji model yang kompleks dengan menggunakan beberapa persamaan regresi. Menurut Latan dan Ternalagi (2013: 109) pengujian efek mediasi memiliki langkah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi dan harus signifikan pada  $P < 5\%$
- b. Menguji secara simultan pengaruh variabel independent dan mediasi terhadap variabel dependent dan signifikan  $P < 5\%$ . Pada pengujian tahap akhir diharapkan pengaruh variabel independent (X) terhadap dependent (Y) adalah signifikan, sedangkan pengaruh variabel mediasi (M) terhadap dependent (Y) juga signifikan pada  $P < 5\%$ .

Berdasarkan langkah pengujian efek mediasi diatas, maka dibuatlah persamaan regresi sebagai berikut:

**Persamaan pertama:**

$$\text{Profitabilitas (ROA) (Z)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Persamaan Kedua:**

$$\text{Market Share (Y)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 \text{ROA} + e$$

---

<sup>13</sup> Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. (Sernarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). Hlrn. 237

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (DPK)

$\beta_2$  = Koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$\beta_3$  = Koefisien regresi *Non Performance Ratio* (NPF)

$\beta_4$  = Koefisien regresi Profitabilitas (ROA)

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga (DPK)

$X_2$  = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$X_3$  = *Non Performance Ratio* (NPF)

$e$  = Tingkat error, tingkat kesalahan

Guna untuk mengetahui signifikansi pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh kedua persamaan diatas, selanjutnya dapat diuji dengan menggunakan Sobel test dengan menggunakan rumus  $T$ - statistik lebih lengkapnya dapat diketahui sebagai berikut:

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times S_a^2 + a^2 \times S_b^2 + S_a^2 \times S_b^2}}$$

Keterangan:

$t$  =  $t_{hitung}$

$a$  = Koefisien variabel independent terhadap variabel *intervening*

$b$  = Koefisien variabel *intervening* terhadap variabel dependent

$S_a$  = *Standart error* variabel independent terhadap variabel *intervening*

$S_b$  = *Standart error* variabel *intervening* terhadap variabel dependent

Nilai dalam uji signifikansi yang diraksud diatas adalah nilai  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti mengindikasikan adanya pengaruh mediasi variabel *intervening* yang terdapat pada pengujian hubungan variabel independent terhadap variabel dependent<sup>14</sup>.

### 5. Prosedur Analisis Variabel Mediasi (Versi Baron dan Kenny, 1986)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny<sup>15</sup> atau yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, analisis ini memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien  $a \neq 0$
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien  $c \neq 0$
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi  $b \neq 0$ . Mediasi terjadi apabila pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga ( $c'$ ) dibandingkan pada

---

<sup>14</sup> Ibid, Ghazali,, Hlrn. 237

<sup>15</sup> Baron, R.M and Kenny, D.A, *The Moderator- Mediator Variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations*, (Journal of Personality and Social Psychology, Vol. 51, No.6, 1173-1182, American Psychological Association, Inc, 1986)

persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensi dalam pengujian mediasional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ( $c = 0$ ) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ( $c' \neq 0$ ) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*<sup>16</sup>.

Tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation* yang artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator
- b. *Partial Mediation* yang artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator

---

<sup>16</sup> Preacher, K.J., Rucker, D.D and Hayes, A. F, *Addressing Moderated Mediation Hypotheses: Theory and Prescription*, (Multivariate Behavioral Research, 42 (1), 185-227, Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 2007)

- c. *Unmediated* yang artinya variabel independen maupun mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan mediator

Baron dan Kenny<sup>17</sup> menjelaskan tentang prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ( $P < \alpha = 0,05$ ).

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur a. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ( $P < \alpha = 0,05$ ).

- c. X memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur b, sedangkan prediksi X terhadap Y kita namakan jalur c'. Nilai b diharapkan signifikan sedangkan nilai c' nilainya diharapkan tidak signifikan. Jadi empat tahapan analisisnya, yaitu:

---

<sup>17</sup> Ibid, Baron, R.M and Kenny, D.A.,, Hlm. 1173-1182

- 1) Mengestimasi jalur c : meregres Y dan X sebagai prediktor
- 2) Mengestimasi jalur a : meregres M dan X sebagai prediktor
- 3) Mengestimasi jalur b : meregres Y dan M sebagai prediktor
- 4) Mengestimasi jalur c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor

Intinya menurut Baron dan Kenny, sudah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur c : signifikan
- b. Jalur a : signifikan
- c. Jalur b : signifikan
- d. Jalur c' : signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan tidak *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes<sup>18</sup> mengembangkan uji sobel dan *bootstrapping* dalam bentuk *script* SPSS dengan ketentuan nilai  $z\text{-value} > 1,96$  atau  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ . Pengujian uji sobel dapat dilakukan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar error dari A

---

<sup>18</sup> Preacher, K.J., Rucker, D.D and Hayes,, Hlrn. 185-227

d. Melihat standar error dari B

## 6. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh langsung (*direct effect*), seperti angka pengaruh langsung adalah besaran  $\beta$  pada tabel *coefficient*, baik pada tahap pertama maupun tahap kedua. Berdasarkan tabel *coefficient* dapat diinventarisasi pengaruh sebagai berikut<sup>19</sup>:

1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA)

X1  $\longrightarrow$  Z

2) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

X2  $\longrightarrow$  Z

3) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)

X3  $\longrightarrow$  Z

4) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share*

X1  $\longrightarrow$  Y

5) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share*

X2  $\longrightarrow$  Y

---

<sup>19</sup> H. Agus Irianto, *Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya Edisi Keempat*, (Jakarta: Penerbit Prenadarnedia Group, 2015), Hlm. 296.

6) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share*

$$X3 \longrightarrow Y$$

7) Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap *Market Share*

$$Z \longrightarrow Y$$

b. Pengaruh tidak langsung (Indirect Effect) yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

2) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

3) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X3 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

c. Pengaruh total (Total Effect) yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

2) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

3) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*



